



SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN BIDANG KEPESANTRENAN PP. SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO MENGGUNAKAN PHP DAN MySQL

YENI YULIYATI^{1,*}, MUHASSHANAH²

Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Ibrahimy, Situbondo, Indonesia
EMAIL: yennykyouhey@gmail.com, muhasshanah@gmail.com

Diterima : 01 November 2022. Disetujui : 05 Desember 2022. Dipublikasikan : 26 Desember 2022.

ABSTRACT - Finance is something that is important in an agency or company. In the current era of globalization, all recording and data collection concerning the financial statements are required to be precise, thorough and quick. To support it, the Office of Kepesantrenan PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo requires an application that can assist officers in recording, recording and making financial reports called Financial Reporting Information System. This Information System is built to create financial reports. Development method used in designing this system is SDLC method, by utilizing web as access media with PHP programming language with Apache as web server and database using MySQL. The research is expected to assist officers in recording financial transaction data, storing and processing data that has been entered into an information in the form of monthly financial statements and budget applications for each month.

Keywords : Financial Report, Kepesantrenan Field

ABSTRAK - Keuangan merupakan sesuatu yang penting dalam suatu instansi atau perusahaan. Di era globalisasi seperti saat ini, semua pencatatan dan pendataan yang menyangkut laporan keuangan

dituntut untuk tepat, cermat dan cepat. Untuk mendukung hal tersebut, Kantor Bidang Kepesantrenan PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo memerlukan sebuah aplikasi yang bisa membantu petugas dalam mencatat, mendata dan membuat laporan keuangan yang disebut Sistem Informasi Pelaporan Keuangan. Sistem Informasi ini dibangun untuk membuat laporan keuangan. Metode pengembangan yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah metode SDLC, dengan memanfaatkan web sebagai media akses dengan bahasa pemrograman PHP dengan Apache sebagai web server dan database menggunakan MySQL. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu petugas dalam mencatat data transaksi keuangan, menyimpan dan memroses data yang telah diinputkan menjadi sebuah informasi yang berupa laporan keuangan bulanan dan permohonan anggaran untuk setiap bulan

Kata kunci: Laporan Keuangan, Bidang Kepesantrenan

I. PENDAHULUAN

Selama ini para petugas di Kantor Kepesantrenan yang memasukkan data keuangan masih sering kali melakukan kesalahan, seperti kurangnya ketelitian ketika membuat laporan keuangan, salah ketik dan sebagainya, karena sering terjadi kesalahan, menyebabkan terlambatnya proses pengajuan anggaran. Pengolahan datanya pun masih dilakukan secara manual, yaitu setiap pencatatan maupun pendataan keuangan diolah menggunakan Microsoft Office Excel. Pada sistem ini terdapat beberapa kelemahan, seperti resiko kehilangan data, Tidak tepatnya laporan yang dibuat sehingga masih harus dikoreksi oleh Staff KTU Kabid Kepesantrenan.

Oleh karena itu, penulis membuat sistem informasi keuangan untuk mengolah data keuangan tersebut. Di mana kelebihanannya mempermudah petugas dalam pendataan, pengolahan serta pelaporan data keuangan dan anggaran belanja yang dianggarkan untuk setiap bulan. Juga mempermudah petugas dalam pembuatan laporan yang tidak perlu dibuat pada lembar kerja lain, melainkan langsung dari program dan dapat langsung di cetak dari sistem.

Pembuatan sistem informasi laporan keuangan ini dimulai dari analisis dan pengamatan terhadap sistem yang saat ini berjalan di Bidang Kepesantrenan PP.Salafiyah Syafi'iyah. Kemudian berdasarkan data-data yang didapat dari lembaga tersebut yang berupa data keuangan, data permohonan anggaran serta data laporan keuangan yang ada, akan dilakukan perancangan sistem informasi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dari kepesantrenan pusat di PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Sistem informasi yang dibuat meliputi pencatatan transaksi, data anggaran (rencana belanja), laporan keuangan bulanan, permohonan anggaran belanja dan neraca saldo. Sistem ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

II. TEORI DASAR

a. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam kumpulan

elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

Sedangkan informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang diolah dengan cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan- perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan.

Pengertian laporan secara umum adalah informasi yang dibuat oleh pihak perusahaan tertentu dimana informasi tersebut merupakan hasil dari semua proses aktifitas perusahaan yang berguna bagi pihak- pihak yang berkepentingan dengan aktifitas perusahaan dan disajikan pada akhir periode akuntansi.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dalam suatu periode tertentu.

III. RANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

a. Pendataan Kasubag

Proses bisnis ini dilakukan oleh admin, yaitu dengan menginputkan data kasubag yang dilakukan di kantor kepesantrenan putri. Proses ini dilakukan secara Proses ini dilakukan secara kondisional.

b. Menginputkan data petugas dari masing-masing kasubag, proses ini dilakukan di kantor kepesantrenan dengan menginputkan data petugas.

c. Transaksi Keuangan

Proses ini dilakukan ketika terjadi transaksi keuangan, yang dilakukan oleh petugas masing-masing kasubag, yaitu dengan menginputkan data transaksi yang dilakukan di kantor kepesantrenan. Dokumen yang terkait dengan proses ini yaitu bukti transaksi berupa nota pembayaran.

d. Permohonan Anggaran

Proses ini dilakukan oleh petugas di kantor kepesantrenan putri. Proses ini dilakukan ketika akhir bulan, dengan menginputkan data permohonan anggaran dan dikurangi saldo bulan sebelumnya.

e. Pencatatan Hutang

proses ini tidak perlu diinputkan, karena apabila ada hutang, maka akan tampil secara otomatis di pencatatan hutang ini. Proses ini dilakukan oleh petugas di kantor kepesantrenan putri.

3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

a. Pendataan Kasubag

Tabel 1 berikut ini menjelaskan tentang kebutuhan fungsional dari proses pendataan kasubag yang dilakukan oleh admin.

Tabel 1.

Proses Pendataan Kasubag

Admin	Kebutuhan Sistem
Menginput data kasubag	Menyimpan data kasubag dan menampilkan data kasubag yang ada.

b. Pendataan Petugas

Tabel 2 menjelaskan tentang kebutuhan fungsional dari proses pendataan petugas (user).

Tabel 2.

Proses Pendataan Petugas

Admin	Kebutuhan Sistem
Menginput data petugas kasubag	Menyimpan data petugas kasubag dan menampilkan data petugas dari tiap-tiap kasubag yang ada.

c. Transaksi Keuangan

Tabel 3 berikut ini menjelaskan kebutuhan fungsional dari setiap proses transaksi keuangan yang terjadi.

Tabel 3.

Proses Transaksi Keuangan

Petugas	Kebutuhan Sistem
Menginput data transaksi keuangan	Menyimpan dan mengolah data sehingga jelas transaksi keuangan apa saja yang terjadi.
	Data yang telah diinputkan otomatis akan masuk kedalam buku besar.

d. Permohonan Anggaran

Tabel 4 dibawah menjelaskan tentang kebutuhan fungsional dari proses permohonan anggaran belanja.

Tabel 4.

Proses Permohonan Anggaran

Petugas	Kebutuhan Sistem
Menginput data permohonan anggaran	Menyimpan data dan menampilkannya.
	Data yang telah diinput, akan dijumlah dengan sisa saldo bulan lalu, yaitu diambil dari proses transaksi keuangan.

e. Pencatatan Hutang

Proses pencatatan hutang adalah proses pencatatan yang dilakukan ketika keuangan yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan.

3.3 Desain Sistem

a. Desain Output

Desain output merupakan desain hasil akhir dari proses input. Penginputan data dilakukan pada

kasubag (diambil dari tabel kasubag), debit (apabila data yang dimasukkan adalah pemasukan bukan keluaran), biaya dan jenis transaksi (diambil dari tabel jenis transaksi).

5. Proses Permohonan Anggaran

Pada proses permohonan anggaran ini mencatat anggaran belanja yang akan dibutuhkan setiap bulan. Pertama kali ditampilkan adalah form untuk memasukkan data dan menyimpan kedalam database, dalam proses ini yang dibutuhkan adalah id anggaran, nama kasubag (diambil dari tabel kasubag), biaya dan jenis transaksi (diambil dari tabel jenis transaksi).

6. Proses Pelaporan Keuangan dan Permohonan Anggaran.

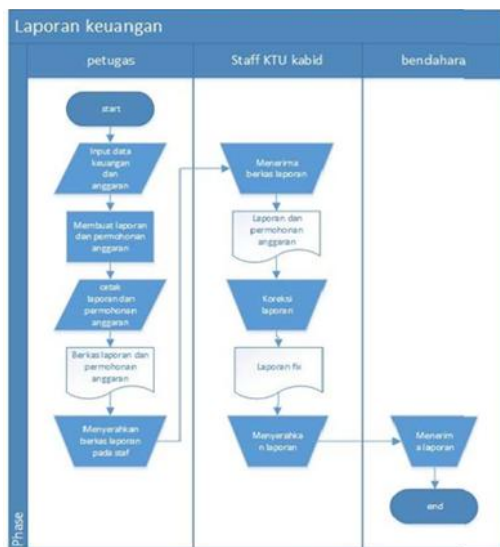
Proses ini adalah proses akhir dari transaksi keuangan dan permohonan anggaran. Proses pelaporan ini sepenuhnya mengambil data dari transaksi keuangan, dan proses permohonan anggaran sepenuhnya mengambil data dari proses permohonan anggaran yang telah dijelaskan di atas. Data laporan keuangan dan permohonan anggaran ini kemudian.

b. Flowchart

1. Flowchart Document

Flowchart document adalah flowchart alur sistem yang sedang berjalan di instansi atau lembaga.

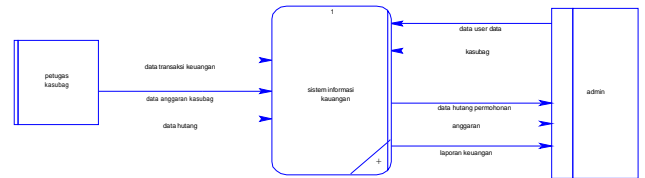
Seperti pada gambar ini.



Gambar 5. Flowchart Document

c. Context Diagram

Context diagram merupakan bagian dari DFD yang secara garis besar berfungsi mewakili keseluruhan sistem. Pada gambar 3.13 adalah context diagram dari sistem informasi pelaporan keuangan tersebut.

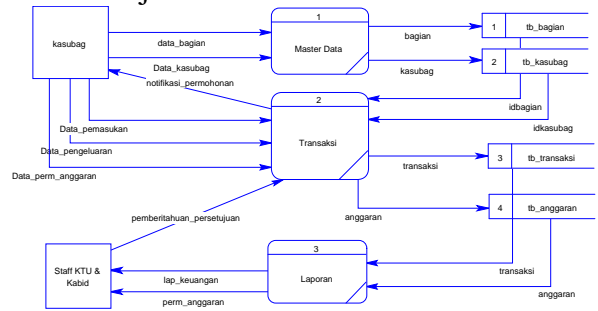


Gambar 6. Context Diagram

d. Data Flow Diagram

1. DFD level 1

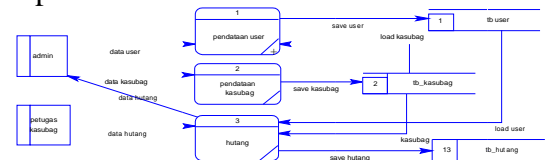
DFD adalah level 1 dari Context Diagram. Pada gambar 3.14 dijelaskan bagaimana system pelaporan keuangan ini berjalan.



Gambar 7. DFD Level 1

2. DFD level 2

DFD level 2 adalah hasil decompos dari DFD level 1. Yaitu menjelaskan lebih rinci dari tiap- tiap prosesnya. Gambar 8 di bawah adalah DFD level 2 dari proses master.



Gambar 8. DFD Level 2 Master

IV. IMPLEMENTASI

1. Cara Kerja Sistem
 - a. Form Login

Sistem ini pertama kali akan menampilkan form login. Gambar 10 di bawah adalah form login.



Gambar 10.
Form Login

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap Aplikasi dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada saat Proses Enkripsi dan Dekripsi dengan menggunakan kunci yang berbeda akan tetap dijadikan 128 bit. Sehingga jumlah kunci yang di Inputkan tidak berpengaruh pada lamanya Proses Enkripsi dan Dekripsi.
2. Algoritma kriptografi TEA merupakan algoritma yang aman digunakan hal ini dikarenakan jumlah round serta panjang kuncinya yang lebih panjang dan prosedur algoritma enkripsinya yang dirancang lebih kompleks, serta tidak membutuhkan S-Box dan P-Box dalam proses enkripsi dan dekripsinya sehingga meminimalkan penggunaan memory dan dapat memaksimalkan proses
3. File hasil enkripsi dan Dekripsi memiliki ukuran yang sama, Artinya metode *Tiny Encryption Algorithm* (TEA) ini tidak merubah ukuran file pada saat melakukan Enkripsi dan dekripsi, sehingga dapat dijadikan sebagai otentikasi data.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang harus

diperhatikan oleh pembaca:

1. Untuk pengembangan selanjutnya metode TEA ini bisa digunakan pada kasus lain seperti pada pengamanan file citra, audio dan video
2. Algoritma *Tiny Encryption Algorithm* (TEA) adalah algoritma kriptografi simetris, untuk pengembangan hendaknya menggunakan metode yang asimetris seperti: RSA dan ElGamal

REFERENSI

- Berrent, Adam. (2012). *Advanced Encryption Standard by Example*, UK: ABI Software Development.
- D. Wheeler and R.Needham (1994). *TEA a Tiny Encryption Algorithm*.
- Heriyanto, Tedi. 1999. *Pengenalan Kriptografi*. Komputek: Jakarta.
- Kromodimoeljo, Sentot. (2010). *Teori & Aplikasi Kriptografi*. SPK IT Consulting: Bandung.
- Kurniawan, Yusuf. (2004) *Kriptografi Keamanan Internet dan Jaringan Komunikasi*, Informatika: Bandung.
- Munir Rinaldi. (2006). *Kriptografi*. Informatika Bandung: Bandung
- Purwanto, Edi, dkk. (2004). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Dirjen Dikti: Jakarta
- Scott George, M. (2001). *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Gramedia Pustaka: Jakarta